

PERENCANAAN EKOWISATA ETNOBOTANI MASYARAKAT SULIKI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT

SYIFA FADLIYAH



**PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini menyatakan bahwa laporan proyek akhir dengan judul **“Perencanaan Ekowisata Etnobotani Masyarakat Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat”** adalah benar-benar karya sendiri dengan bimbingan komisi pembimbing dan belum pernah digunakan sebagai karya ilmiah kepada perguruan tinggi atau lembaga manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir proyek akhir ini.

Dengan ini melimpahkan hak cipta dari karya tulis kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Maret 2024

Syifa Fadliyah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRAK

Perencanaan Ekowisata Etnobotani di Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat, didorong oleh potensi alam dan budaya yang kaya. Proyek akhir bertujuan untuk mengidentifikasi sumberdaya etnobotani, menganalisis pemanfaatan tumbuhan 12 kategori pemanfaatan, dan merancang luaran berupa dua program dan buku saku. Penelitian ini dilakukan dari 5 Januari-24 Maret 2024. Pelaksanaan kegiatan proyek akhir dilaksanakan di empat Nagari yang berada di Nagari Sungai Rimbang, Nagari Kurai dan Nagari Tanjung Bungoh. Data yang diambil yaitu sumberdaya etnobotani, pemanfaatan tumbuhan, pengunjung, nilai sumberdaya unggulan dan analisis vegetasi. Metode pengambilan data dengan cara *eksplorasi obeservasi* kuesioner *purposive sampling* dengan jumlah 100 responden, dan wawancara penilaian sumberdaya unggulan dilakukan oleh 3 orang asesor. Hasil analisis data menggunakan kualitatif dan *one score one indicator scoring system*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 119 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan Masyarakat Suliki, terdapat 11 tumbuhan unggulan. Perencanaan Ekowisata di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota dengan kesiapan Masyarakat dalam pemanfaatan tumbuhan etnobotani, dapat dilihat dari penyebaran kuesioner mengenai program harian sebagai pengetahuan baru bagi Masyarakat Suliki, luaran diantaranya adalah program wisata dan buku saku tumbuhan mengenai 12 tumbuhan unggulan.

Kata Kunci : Etnobotani, Kecamatan Suliki, Perencanaan Ekowisata, Program Ekowisata

ABSTRACT

Ethnobotanical Ecotourism Planning in Suliki District, Lima Puluh Kota Regency, West Sumatra Province, is driven by rich natural and cultural potential. The final project aims to identify ethnobotanical resources, analyze the utilization of plants in 12 categories of utilization, and design outputs in the form of two programs and a pocket book. This research was conducted from January 5 to March 24, 2024. The implementation of the final project activities was carried out in four Nagari located in Nagari Sungai Rimbang, Nagari Kurai and Nagari Tanjung Bungoh. The data collected were ethnobotanical resources, plant utilization, visitors, superior resource values and vegetation analysis. The data collection method was by exploratory observation questionnaire purposive sampling with 100 respondents, and interviews for assessing superior resources were conducted by 3 assessors. The results of the data analysis used qualitative and one score one indicator scoring systems. The results of the study showed that out of 119 types of plants utilized by the Suliki Community, there were 11 superior plants. Ecotourism planning in Suliki District, Lima Puluh Kota Regency with the readiness of the community in utilizing ethnobotanical plants, can be seen from the distribution of questionnaires regarding daily programs as new knowledge for the Suliki community, the outputs of which include tourism programs and plant pocket books regarding 12 superior plants.

Keywords: Ethnobotany, Suliki District, Ecotourism Planning, Ecotourism Program

PERENCANAAN EKOWISATA ETNOBOTANI MASYARAKAT SULIKI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT

SYIFA FADLIYAH

Laporan Proyek Akhir
Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan
pada Program Studi Ekowisata
Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor

**PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

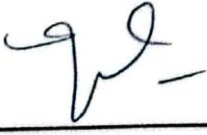
- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Proyek Akhir : Perencanaan Ekowisata Etnobotani Masyarakat Suliki di Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat
Nama : Syifa Fadliyah
NIM : J0302201046

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Rini Untari, S. Hut., M. Si.

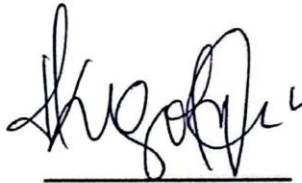


Pembimbing 2:
Dr. Ocky Bonanza, S.P., M.T.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Kania Sofiantina Rahayu, S.I.kom., M.Par., MTHM.
NPI 201807198501202001



Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP 196607171992031003



Tanggal Ujian : 01 Agustus 2024

Tanggal Lulus:

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu Wa Ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga laporan proyek akhir ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam laporan proyek akhir yang dilaksanakan sejak bulan Januari 2024 sampai bulan Maret 2024 ini adalah Etnobotani, dengan judul **“Perencanaan Ekowisata Etnobotani Masyarakat Suliki di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatra Barat”**.

Penyusunan proyek akhir melibatkan banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta motivasi mulai dari awal keberangkatan, pelaksanaan kegiatan proyek akhir, sampai tersusunnya laporan dengan baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Rini Untari, S. Hut., M.Si dan Occy Bonanza, SP., MT selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, nasihat, bimbingan, dan saran selama proses penyusunan proyek akhir.
2. Kania Sofiantina Rahayu, S.I.Kom., M.Par., MTHM selaku Ketua Program Studi Ekowisata 2022.
3. Dr. Insan Kurnia., S.Hut., M.Si selaku dosen koordinator proyek akhir yang telah memberikan arahan dan dorongan untuk melaksanakan proyek akhir.
4. Seluruh dosen program studi ekowisata yang telah memberikan ilmu, wawasan dan pengetahuan mengenai ekowisata.
5. Kedua orangtua penulis Bapak Encep Ahmad Taufik dan Ibu Ratu Yiyis Multiasari, serta Kakak dan Adik penulis Niko Hutomo Taufik dan Zahira Shofa yang telah memberikan doa, kasih sayang, motivasi, dan dukungan penuh kepada penulis.
6. Andriwan Frima Putra, S.IP selaku Camat di Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota dan jajardannya yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
7. Keluarga Datuk Muklis yang telah berpartisipasi dalam pengambilan data, serta membimbing penuh pada saat penulis melaksanakan penelitian.
8. Ilham Akbar yang telah berpartisipasi dan berpartisipasi dalam pengambilan data, serta membimbing penuh pada saat penulis melaksanakan penelitian.
9. Teman seperjuangan Daru Anggara yang telah memberikan doa, dukungan penuh, serta menemani keseharian penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir
10. Teman-teman ekowisata angkatan 57 sebagai rekan yang telah memberi dukungan positif dan semangat.

Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikhlas membantu penulis menyelesaikan rangkaian kegiatan proyek akhir. Semoga segala doa dan dukungan yang diberikan dapat menjadi semangat bagi penulis. Semoga laporan proyek akhir ini dapat menjadi manfaat serta masukan/saran dalam upaya melestarikan pengetahuan dalam pemanfaatan tumbuhan etnobotani khususnya di Masyarakat Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.

Bogor, Maret 2024

Syifa Fadliyah

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
1.5 Kerangka Berpikir	4
II. KONDISI UMUM	5
2.1 Letak dan Luas Kawasan	5
2.2 Kondisi Fisik	6
2.3 Kondisi Biotik	6
2.4 Kondisi Wilayah dan Penduduk	7
2.5 Kondisi Kepariwisata	8
2.6 Kondisi Pertanian	8
2.7 Aksesibilitas	8
III. METODE PROYEK AKHIR	10
3.1 Waktu dan Tempat Proyek Akhir	10
3.2 Alat dan Objek	10
3.3 Jenis Data	11
3.4 Teknik Pengambilan Data	12
3.5 Analisis data	13
3.6 Identifikasi Jenis Tumbuhan	16
3.7 Metode Penyusunan Luaran	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Data Potensi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Masyarakat Suliki	17
4.2 Analisis Vegetasi	19
4.3 Sumberdaya Tumbuhan Etnobotani	24
4.4 Penilaian Potensi Unggulan di Kecamatan Suliki	89
4.5 Jumlah Pengelompokan Tumbuhan	24
4.6 Penilaian Potensi Unggulan di Kecamatan Suliki	90
4.7 Karakteristik, Persepsi, dan Preferensi Masyarakat Kecamatan	91
4.8 Output atau Luaran	95
V. KESIMPULAN	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

No.	Hal
1. Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota	7
2. Tingkat kepadatan penduduk kecamatan suliki	7
3. jumlah tanaman pangan berdasarkan komoditas di Kecamatan Suliki	8
4. Aksesibilitas menuju Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota	9
5. Alat dan Objek Penelitian	10
6. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data pada Penelitian.	11
7. Indikator penilaian objek atau sumber daya	14
8. Jumlah jenis etnobotani Masyarakat Suliki berdasarkan kelompok kegunaan	17
9. Potensi keanekaragaman jenis tumbuhan berdasarkan habitus	17
10. Potensi keanekaragaman jenis tumbuhan berdasarkan bagian yang dimanfaatkan	18
11. Potensi keanekaragaman jenis tumbuhan yang dimanfaatkan berdasarkan cara pengolahannya	18
12. Analisis Vegetasi Nilai INP tertinggi	19
13. Jenis Pohon di Hutan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota	20
14. Jenis Tiang di Hutan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota	21
15. Jenis Pancang di Hutan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota	22
16. Jenis Semai di Hutan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota	22
17. Jenis Tumbuhan bawah di Hutan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota	23
18. Penyebaran Jenis Kelompok Kegunaan Tumbuhan Enototani di Kecamatan Suliki	24
19. Jumlah Pengelompokan 119 Jenis Tumbuhan	24
20. Jenis Tumbuhan Obat di Pekarangan dan Kebun Masyarakat Suliki	27
21. Jenis Tumbuhan Hias di Pekarangan dan Kebun Masyarakat Suliki	40
22. Jenis Tumbuhan Aromatik di Pekarangan dan Kebun Masyarakat Suliki	52
23. Jenis Tumbuhan Pangan di Pekarangan dan Kebun Masyarakat Suliki	54
24. Jenis Tumbuhan Penghasil Kayu Bakar di Pekarangan dan Kebun Masyarakat Suliki	74
25. Jenis Tumbuhan Penghasil Bahan Bangunan di Pekarangan dan Kebun Masyarakat Suliki	79
26. Jenis Tumbuhan Penghasil Anyaman di Pekarangan dan Kebun Masyarakat Suliki	81
27. Jenis Tumbuhan Penghasil Adat di Pekarangan dan Kebun Masyarakat Suliki	82
28. Jenis Tumbuhan Penghasil Minuman di Pekarangan dan Kebun Masyarakat Suliki	86
29. Penilaian potensi unggulan di Kecamatan Suliki	89
30. Penilaian potensi unggulan di Kecamatan Suliki	90
31. Karakteristik Masyarakat	91
32. Program Harian	96
33. Program Harian	96

DAFTAR GAMBAR

No	Hal
1. Kerangka Berfikir	4
2. Peta Kabupaten Lima Puluh Kota	5
3. Flora di Kabupaten Lima Puluh Kota (a) Tanaman Coklat; (b) Pinang Kuning	7
4. Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Suliki	10
5. Analisis Vegetasi Garis Berpetak	13
6. Jambu Biji Merah (<i>Pasidium guajava linn.</i>)	28
7. Ampadu Tanah/ Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i>)	29
8. Kembang Sepatu (<i>Hibiscus rosa-sinensis L.</i>)	29
9. Jambu biji merah (<i>Pasidium guajava linn.</i>)	30
10. Kumis Kucing (<i>Orthosiphon aristatus</i>)	30
11. Tempuyuang / Tempuyung (<i>Sonchus arvensis</i>)	31
12. Bawang Dayak (<i>Eleutherine bulbosa Mill.</i>)	31
13. Tumbuhan Piladang / Miana (<i>Plectranthus scutellarioides</i>)	32
14. Tumbuhan Bayam (<i>Amaranthus</i>)	32
15. Pucuk Ubi (<i>Manihot esculenta</i>)	33
16. Tumbuhan Kates (<i>Carica papaya</i>)	33
17. Tumbuhan Seledri (<i>Apium graveolens</i>)	34
18. Tumbuhan Rimbang / Takokak (<i>Solanum torvum</i>)	34
19. Daun kacang 7 surai (<i>Phaseolus lunatus</i>)	35
20. Melur / Melati (<i>Jasminum officinale</i>)	35
21. Tumbuhan Kunyit Putih (<i>Curcuma zedoaria</i>)	36
22. Tumbuhan pohon Sirsak (<i>Annona muricata</i>)	36
23. Tumbuhan Belimbing (<i>Averrhoa carambola</i>)	37
24. Tumbuhan Betadin (<i>Jatropha multifida</i>)	37
25. Kunyit Kuning (<i>Curcuma longa</i>)	38
26. Linjuang / tulak-tulak suntah/ andong (<i>Cordyline fruticose</i>)	38
27. Tumbuhan Sirih hitam (<i>Piper betle var nigra</i>)	39
28. Tumbuhan delima merah (<i>Punica granatum</i>)	39
29. Bunga Katarak / Kitolod (<i>Isotoma longiflora Presi</i>)	40
30. Tumbuhan Sipodeh / Jahe (<i>Zingiber officinale</i>)	40
31. Pucuk merah (<i>Syzygium myrtifolium</i>)	41
32. Bunga Lilin (<i>Pachystachis lutea</i>)	42
33. Puding Kuning (<i>Codiaeum variegatum</i>)	42
34. Bunga Kertas (<i>Bougainvillea glabra</i>)	43
35. Bunga mawar merah (<i>Rosa multiflora L.</i>)	43
36. Tanaman Tulang-Tulang/ Patah Tulang (<i>Euphorbia tirucalli L</i>)	44
37. Kaktus Mandacaru (<i>Cereus jamacaru DC.</i>)	44
38. Keladi hias (<i>Caladium spp.</i>)	45
39. Rumput Jepang (<i>Zoysia japonica</i>)	45
40. Jengger ayam (<i>Celosia cristata L.</i>)	46
41. Tumbuhan hias bunga pakis haji (<i>Cycadaceae</i>)	46
42. Tanaman hias talas merah (<i>Colocasia esculenta L.</i>)	47
43. Tanaman hias puding merah (<i>Codiaeum variegatum</i>)	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



44. Tumbuhan hias pohon cemara (<i>Casuarinaceae</i>)	47
45. Bungo Dahlia (<i>Dahlia spp.</i>)	48
46. Bungo Inai (<i>Impatiens hawkeri</i>)	48
47. Tumbuhan hias bungo taik ayam (<i>Tagetes erecta L.</i>)	49
48. Pohon Akasia (<i>Acacia mangium</i>)	49
49. Paku gajah (<i>Angiopteris evecta</i>)	50
50. Tumbuhan hias sikokduduak rimbo (<i>Sonerila sp.</i>)	50
51. Tumbuhan hias pohon pinus (<i>Pinus.</i>)	51
52. Tumbuhan hias kantong semar kecil (<i>Nepenthes gracilis</i>)	51
53. Tumbuhan hias anggrek ramosum (<i>Angraecum ramosum Thouars</i>)	52
54. Tumbuha Aromatik Lavender (<i>Lavandula angustifolia</i>)	52
55. Tumbuhan Aromatik Kemuning (<i>Murraya paniculata</i>)	53
56. Tumbuhan aromatik cengkeh (<i>Syzygium aromaticum</i>)	53
57. Tumbuhan Vanili (<i>Vanilla planifolia</i>)	55
58. Tumbuhan Garda Munggu / Kapulaga (<i>Amomum cardamomum</i>)	56
59. Tumbuhan Salak Pondoh (<i>Salacca zalacca</i>)	56
60. Tumbuhan Kincuang / Kecombrang (<i>Etlingera elatior</i>)	57
61. Tumbuhan pangan Cubadak Hutan (<i>Artocarpus Integer</i>)	57
62. Asam (<i>Tamarindus Indica L.</i>)	58
63. Tumbuhan pangan ruku-ruku / kemangi hutan (<i>Ocimum tenuiflorum</i>)	58
64. Tumbuhan Serai / Serai wangi (<i>Cymbopogon nardus</i>)	59
65. Tumbuhan pangan coklat / kakao (<i>Theobroma cacao L.</i>)	59
66. Pisang Ambon (<i>Cavendish</i>)	60
67. Kelapa (<i>Cocos nucifera</i>)	60
68. Jambu Air (<i>Syzygium Aquaeum</i>)	61
69. Lengkuas (<i>Alpinia Galanga</i>)	61
70. Jeruk Purut (<i>Citrus Hystrix</i>)	62
71. Kemangi (<i>Ocimum Africanum</i>)	62
72. Daun Salam (<i>Sygium Polyanthum</i>)	63
73. Kulit Kayu Manis (<i>Cinnamomum Verum</i>)	63
74. Sawo (<i>Manikara Zapota</i>)	64
75. Labu (<i>Cucurbita</i>)	64
76. Pigago / Pegagan (<i>Hydrocotyle leucocephala.</i>)	65
77. Bawang Perai (<i>Allium Ampeloprasum</i>)	65
78. Kacang Panjang (<i>Vigna Unguiculata</i>)	66
79. Terong (<i>Solanum Melongena</i>)	66
80. Melinjo (<i>Gnetum Gnemon</i>)	67
81. Kersen / Ceri (<i>Muntingia Calabura</i>)	67
82. Mangga Apel (<i>Mangifera indica</i>)	68
83. Tomat Merah (<i>Solanum Lycopersicum</i>)	68
84. Labu Siam (<i>Sechium edule</i>)	69
85. Pete Cino / Pete Cina (<i>Leucaena Leucocephala</i>)	69
86. Cabe Rawit (<i>Capsicum Frutescens</i>)	70
87. Nanas (<i>Ananas Comosus</i>)	70
88. Manggis (<i>Garcinia mangostana</i>)	71
89. Kemiri (<i>Aleurites Moluccanus</i>)	71
90. Cendawan Nasi (<i>Pleurotus Ostreatus</i>)	72
91. Rumput ilalang (<i>Imperata cylindrica</i>)	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

92. Tumbuhan <i>Tabo lalek (Derris elliptica)</i>	73
93. Pandan Wangi (<i>Pandanus amaryllifolius</i>)	74
94. Pohon Karet (<i>Hevea brasiliensis Muell. Arg</i>)	75
95. Pohon Kuini (<i>Mangifera odorata</i>)	76
96. Pohon Matoa (<i>Pometia pinnata</i>)	76
97. Pohon Rambutan Nona (<i>Nephelium lappaceum L.</i>)	77
98. Durian Bangkok (<i>Durio zibethinus</i>)	77
99. Pohon Kapuk (<i>Ceiba pentandra</i>)	78
100. Pohon Jirak (<i>Gonystylus bancanus</i>)	78
101. Pohon Jenitri (<i>Elaeocarpus angustifolius BL.</i>)	79
102. Pohon Kayu kolek (<i>Albizia lebbekoides</i>)	79
103. Surian (<i>Toona sinensis roem</i>)	80
104. Mahoni (<i>Swietenia mahagoni</i>)	80
105. Bambu Apus (<i>Gigantochloa apus</i>)	81
106. Kantong semar (<i>Nepenthes ampullaria</i>)	82
107. Tumbuhan adat sitawa (<i>Costus speciosus</i>)	83
108. Sidingin (<i>Kalanchoe laciniata (L.) DC.</i>)	84
109. Sikumpai (<i>Hymenachne amplexicaulis</i>)	84
110. Sikarau (<i>Enhydra fluctuans Lour</i>)	84
111. Pinang Kuning (<i>Areca catechu</i>)	85
112. Sirih Hijau (<i>Piper betle</i>)	86
113. Tumbuhan Jeruk Mandarin (<i>Citrus reticulata</i>)	87
114. Avokad Mentega (<i>Butter avocado</i>)	87
115. Jambu Bol (<i>Psidium guajava</i>)	88
116. Jeruk Kasturi (<i>Citrofortunella microcarpa</i>)	88
117. Tebu (<i>Saccharum officinarum</i>)	89
118. Pohon Mangga Golek (<i>Mangifera indica</i>)	89
119. Persepsi Masyarakat terhadap Pemanfaatan Tumbuhan Etnobotani	92
120. Persepsi Masyarakat terhadap Sumber Pengetahuan Tumbuhan Etnobotani	92
121. Persepsi Masyarakat terhadap Sumber Pemerolehan Tumbuhan Etnobotani	93
122. Persepsi Masyarakat Berdasarkan 12 Kategori Tumbuhan Etnobotani	93
123. Persepsi Masyarakat Berdasarkan Bagian Tumbuhan yang Digunakan	94
124. Persepsi Mengenai Program Ekowisata Etnobotani	94
125. Rancangan buku saku ekowisata etnobotani	98



DAFTAR LAMPIRAN

1. Data potensi sumber daya tumbuhan di Kecamatan Suliki	104
2. Indeks Nilai Penting (INP) spesies tingkat semai	108
3. Indeks Nilai Penting (INP) spesies tingkat pancang	108
4. Indeks Nilai Penting (INP) spesies tingkat tumbuhan bawah	109
5. Indeks Nilai Penting (INP) spesies tingkat tiang	109
6. Indeks Nilai Penting (INP) spesies pohon	110
7. Data cara pemanfaatan jenis tumbuhan oleh masyarakat di Kecamatan Suliki	111
8. Wawancara data sumberdaya	125